

**PEMANFAATAN WEBSITE SISTEM INFORMASI DESA (SID) DI ERA
DIGITAL DESA KALIPADANG, KECAMATAN BENJENG, KABUPATEN
GRESIK**

**Dodi Jaya Wardana¹, Rahmat Agus Santoso², Sukaris³, Andi Rahmad Rahim⁴, Muhammad Ilham
Rizaldi⁵, Yan Ubaidilah Muttaqin⁶**

¹**Dosen Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Gresik**

^{2,3}**Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik**

⁴**Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik**

^{5,6}**Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email: dodijayawardana@umg.ac.id

ABSTRAK

Website sepertinya sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi sebuah organisasi, instansi, perusahaan komersil, dan lain sebagainya termasuk desa. Kebutuhan tersebut biasanya tidak hanya untuk promosi, E-commerce, namun juga bisa sebagai Sistem informasi. Sistem Informasi yang berkaitan dengan informasi berita terkait desa tersebut. Sistem informasi ini bergerak dalam bidang apapun yang menyangkut terkait informasi desa, sehingga sangat membutuhkan alternatif komunikasi melalui media massa dengan jaringan internet yang lebih luas, seperti halnya website sekaligus untuk memberikan informasi ataupun berita yang berkaitan dengan desa. Untuk itu dalam pembuatan artikel ini, penulis membuat website sebagai alternatif komunikasi melalui media massa dengan jaringan internet secara online. Dalam perancangan website penulis menggunakan metode pengembangan Rapid Application (RAD). Website dinilai efektif sebagai media alternatif untuk memberikan informasi terhadap masyarakat, selain itu dengan adanya sistem informasi desa secara online ini, diharapkan dapat meningkatkan informasi dan berita seputar desa kepada Masyarakat. Hal ini dilihat dari kebutuhan masyarakat terhadap informasi tentang informasi dan berita yang semakin lama semakin canggih, sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu kebutuhan masyarakat tersebut di bidang IT. Salah satunya adalah dengan website.

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa, Digitalisasi, Benjeng

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Kalipadang terletak di kecamatan Bejeng, kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini berada di Gresik Selatan. Wilayah Desa Kalipadang terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Kalipadang, Dusun Gesing, Dusun Kalimoro, Dusun Kalisari, dan Dusun Ploso. Masing masing dusun dipimpin oleh Kepala Dusun yang biasa disebut Kasun.

Untuk memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat Desa Kalipadang, dari kelima dusun tersebut dibagi menjadi 6 Rukun Warga (RW) dan 14 Rukun Tetangga (RT). Berikut tabel RT dan RW setiap Desa Kalipadang. Berdasarkan data administrasi kependudukan pemerintahan Desa Kalipadang tahun 2021, jumlah penduduk Desa Kalipadang terdiri dari 1004 KK dengan jumlah total 3.120 jiwa, dengan rincian 1250 laki laki, 1263 perempuan, dan 607 jiwa yang belum memiliki Kartu Tanda Penduduk. Di Desa Kalipadang ini terletak di dekat sekitar persawahan. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani. Sesuai dengan wilayah pemukimannya. Warga di Desa Kalipadang ini mayoritas menengah ke bawah, membutuhkan beberapa anggaran karena penghasilan yang kurang menentu. Dalam bidang budaya. Masyarakat di desa kalipadang memiliki rasa persaudaraan yang kuat satu sama lainnya.

Hal ini terbukti dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang masih gotong royong dan adat istiadat yang masih berjalan dengan baik. Saat ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sudah sangatlah cepat. Perkembangan media untuk berkomunikasi semakin canggih dan berkembang. Beberapa tahun yang lalu kondisi komunikasi dan informasi di desa masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kota-kota besar. Di era ini, kesenjangan komunikasi dan informasi sudah mulai teratasi dengan berbagai teknologi informasi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu pemicu terpublikasinya keindahan alam yang ada di desa-desa tersebut. Dengan ini semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, semakin banyak pilihan media yang dapat digunakan masyarakat desa untuk mewujudkan keberdayaannya dan membangun daerahnya dengan berjangkauan akan semakin mudah.

Hal inilah yang menjadi pemikiran kita bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif bagi masyarakat namun di sisi lain kehadirannya akan memunculkan dampak negatif pada masyarakat. Untuk membendung kehadiran teknologi informasi dan komunikasi sangatlah tidak mungkin dilakukan. Hal penting yang harus dilakukan adalah mempersiapkan masyarakatnya untuk dapat menggunakan dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Jadi dari kita Prodi Informatika, akan membuat website terkait informasi desa yang jarang di gunakan oleh desa lain. Website tersebut akan digunakan oleh masyarakat sekitar desa kalipadang, website ini akan sangat berguna untuk masyarakat terkait informasi desa yang akan di agendakan di desa kalipadang.

Website tersebut akan di gunakan oleh masyarakat dalam waktu dekat ini, website ini akan berisi informasi terkait Sustainable Development Goals (SDGs) Pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ada pun informasi yang lain yaitu informasi terkait kegiatan desa, sejarah desa, struktur desa, informasi UMKM, dan berita desa.

B. METODE

Kegiatan utama yang dilakukan adalah mengembangkan website dengan beberapa fungsi sebagai informasi desa. Selanjutnya, untuk perancangan sistem perangkat lunaknya menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) (Setiawan, 2011). Metode RAD memiliki fase fase melakukan perencanaan syarat-syarat kebutuhan sistem, melibatkan pengguna untuk merancang sistem dan membangun sistem (kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga mencapai kesepakatan bersama), dan terakhir tahap implementasi yang diikuti dengan tahap pelatihan bagi pengguna a (Kosasi, 2015). Software utama dalam penelitian ini adalah PHP dan MySQL dengan perpaduan framework laravel untuk pembuatan desain web.

Metode RAD memiliki tahapan sebagai berikut (Setiawan, 2011):

1. Business modeling

Pada tahapan business process, pekerjaan yang dilakukan adalah analisis proses bisnis. Dalam proses ini hasil yang diharapkan adalah pengumpulan kebutuhan (*requirement*), yaitu *user requirement* dan *system requirement*.

2. Data modeling

Pada tahapan ini pekerjaan yang dilakukan adalah mendefinisikan dari fase business modeling disaring ke dalam serangkaian objek data yang dibutuhkan untuk menopang bisnis tersebut. Pemodelan data yang dibuat menggunakan tools diagram *Unified Modeling Language* (UML).

3. Process modeling

Pada tahapan process modeling pekerjaan yang dilakukan adalah membuat alur proses dari perangkat lunak peduduk miskin. Alur proses yang dibuat tersebut mencakup menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali sebuah objek data

4. Application generation

Tahapan application generation pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan pengkodean atau implementasi dari process modeling dan data modeling.

5. Testing and turnover

Pada tahapan testing, pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan pengujian perangkat lunak yang telah dibuat. Pengujian tersebut dilakukan pada perangkat lunak yang memiliki komponen baru dan secara menyeluruh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

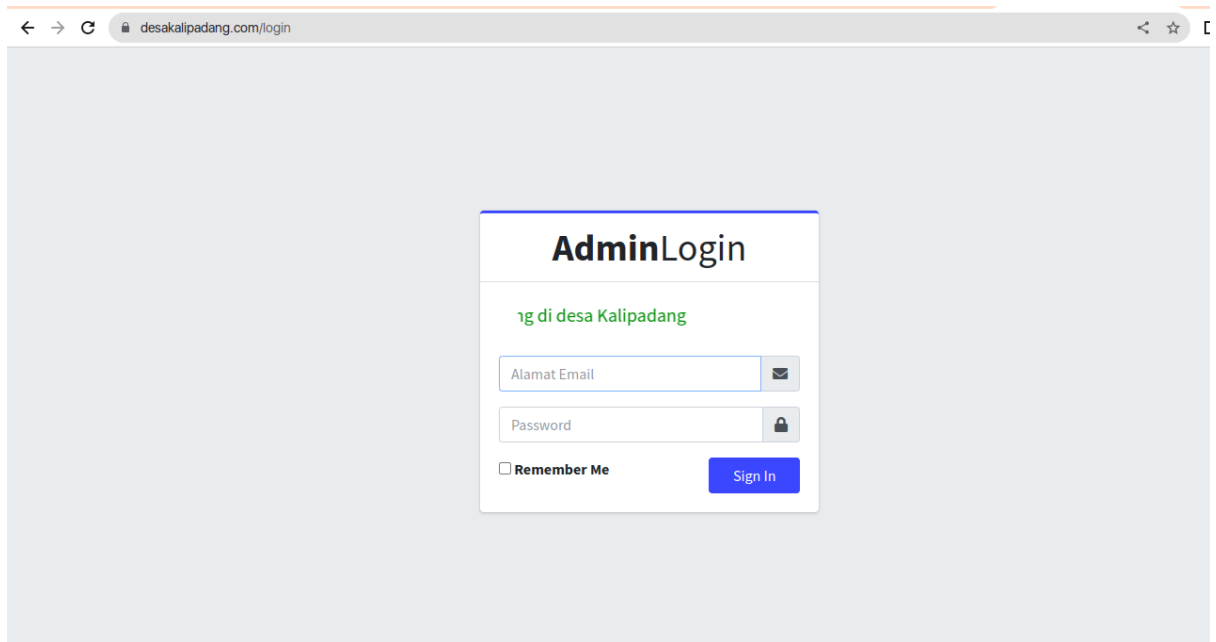
Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu hasil perancangan website dengan luaran berupa produk website, dan hasil implementasi produk yang dirancang berupa website yang sudah dihosting dan dapat diakses oleh masyarakat desa.

Hasil rancangan website Desa Kalipadang dapat dilihat pada url <https://desakalipadang.com>



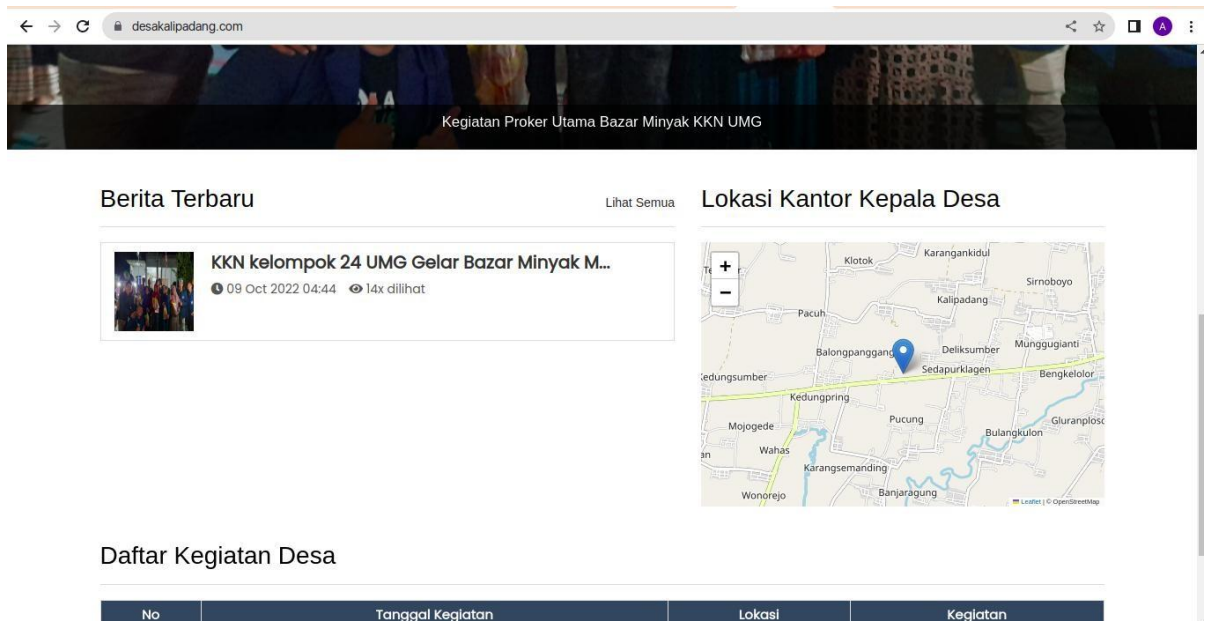
Gambar 1. Website Desa

Dari halaman depan website, kita tinggal menambahkan huruf “/” (garis miring) dan kata “login”, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Halaman login administrator

Pada website Desa Kalipadang ada dua kelompok menu. Yang pertama adalah Menu Utama yang berada pada bagian atas website. Yang kedua adalah Menu di bagian bawah kiri website (Gambar 3). Untuk menampilkan berita yang sudah dibuat sebelumnya, dan disebelah nya terdapat peta lokasi kantor kepala desa kalipadang.



Gambar 3. Menu Berita dan Lokasi Kantor Kepala Desa

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kalipadang membutuhkan website sebagai sarana informasi, komunikasi dan promosi.
2. Website yang dibangun dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait informasi desa, UMKM dan kegiatan acara di desa.

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu:

1. Perlu sosialisasi kepada perangkat desa dan penduduk desa, agar website yang telah dibangun dapat digunakan dengan baik. Perlu dibentuk bagian tersendiri yang bertugas untuk mengelola website, sehingga informasi yang disampaikan selalu dapat diperbarui.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasi S., (2015). Penerapan Rapid Application Development Dalam Sistem Perniagaan Elektronik Furniture Citec Journal, Vol. 2, No. 4, Agustus 2015 – Oktober 2015
- Setiawan, Ade., (2011). Rapid Application Development. Univesitas Gunadarma